

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi perusahaan kecil maupun besar bersaing secara ketat, bahwasanya perusahaan tersebut harus mampu mengelola Modal kerja yang cukup, karena sangat penting bagi perusahaan dengan modal yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan mungkin tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul adanya krisis moneter. Jika persoalan pengalokasikan Permodalan pada perusahaan dengan baik secara otomatis perusahaan tersebut pasti baik, selain itu keputusan yang di ambil oleh perusahaan terutama pada PT.PLN (Persero) WS2JB di harapkan berguna untuk kemajuan di masa yang akan datang serta manfaat dari analisis laporan keuangan yang sebenarnya. Setiap perusahaan pasti memerlukan dana yang cukup di karenakan untuk melakukan kelangsungan usahanya tersebut mencapai tujuan. Untuk menilai dan menganalisis suatu perusahaan maka perlu melihat laporan keuangan yang berisi tentang mengenai data-data keuangan dan dari mana sumber-sumber modal kerja dalam perusahaan tersebut dengan melihat Neraca, Laba Rugi serta laporan-laporan lainnya. Pengelolaan modal kerja sangat penting dalam perusahaan, karena dapat mengambil keputusan mengenai jumlah dan aktiva lancar dan bagaimana membiayai hutang. Perusahaan yang tidak bisa menghitung tingkat modal kerja secara efisien maka perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi jatuh tempo sehingga harus likuiditas, oleh karena itu aktiva lancar

harus cukup besar untuk dapat menutupi hutang lancar, agar perusahaan dapat pada posisi tingkat aman. Jika suatu perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menyebabkan dana yang menganggur yang dapat mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan akan membuang kesempatan memperoleh laba (Siwi 2005).

Salah satu cara dapat melihat kondisi laporan keuangan pada suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio ini merupakan suatu cara penginprestasikan informasi keuangan dan akuntansi untuk menjelaskan hubungan tertentu antara akun yang sama dengan akun lainnya, elemen yang satu dengan elemen yang lainnya pada laporan keuangan. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek, yang di perlukan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan yang harus di penuhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pihak internal perusahaan sebagai dasar melihat perkembangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat perusahaan tersebut semakin tinggi likuiditas maka perusahaan tersebut di katakan baik, dan apabila perusahaan tersebut tingkat likuiditas rendah maka perusahaan tersebut di katakan kurang baik pada tingkat likuiditas.

Hubungan pada sumber dan penggunaan modal kerja dengan tingkat likuiditas perusahaan pada PT. PLN (Persero) WS2JB adanya besarnya penggunaan modal kerja dari sumber pembelanjaan modal kerja serta besarnya penggunaan modal kerja di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dengan membuat laporan keuangan dan sumber penggunaan modal kerja bahwa pihak manajemen

perusahaan perlu memperhatikan yakni pengelolaan terhadap modal kerja untuk kedepannya, sehingga pada modal kerja yang tersedia di perlukan untuk membayar hutang pada perusahaan dan tentunya dapat membiayai kegiatan pada suatu perusahaan. Salah satu contoh perusahaan dalam pengelolaan modal kerja pa da PT PLN (Persero) WS2JB ini bidang jasa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan listrik. PT. PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang berpartisipasi aktif dalam mendorong ekonomi masyarakat, yang lebih maju dan meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia yang lebih baik karena pada dasarnya perusahaan tersebut menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. PT PLN (Persero) Wilayah S2JB ini beralamat di Jl. Kapten Rivai No.37, Sungai Pangeran, Kecamatan. Ilir Timur. I, Kota Palembang Sumatra Selatan 30127, yang memberikan tugas mengelola energi listrik PT. PLN (Persero) di bagi menjadi beberapa unit. Unit-unit tersebut terdiri atas unit wilayah, unit distribusi, unit penyaluran dan pusat pengatur beban, unit pembangkitan, unit induk proyek serta unit pusat dan jasa.

Tabel 1.1
Modal kerja dan Rasio Likuiditas Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Tahun 2014-2018

Tahun	Modal kerja (Rupiah)	Aktiva lancar	Hutang lancar	Rasio likuiditas
2014	4.288.907.707.517	72 1.421.324.650	643.628.768.939	1,12
2015	1.549.066.458.807	781.679.756.921	694.029.945.492	1,13
2016	2.696.685.260.578	922.586.174.943	790.833.188.528	1,17
2017	(1.462.081.331.277)	1.042.263.697.373	1.136.777.891.069	0,91
2018	4.151.852.534.832	944.619.650.007	1.343.721.639.290	0,70

Sumber : Data sudah di olah

Berdasarkan dari tabel di atas 1.1 modal kerja PT. PLN (Persero) WS2JB pada tahun 2014 mencapai Rp 4.288.907.707.527 dan pada tahun 2015 total modal kerja Rp 1.549.066.458.807 hal ini mengalami penurunan yang di tahun 2015, di karenakan sumber modal kerja lebih kecil dari pada penggunaanya. Dalam teori menurut Sartono (2012:385) manajemen modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, apa bila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan peningkatan penjualanya maka kemungkinan besar dan kehilangan pendapatan dan keuntungan kemudian pada waktunya dan akan mengalami masalah likuiditas. Dan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 total modal kerja tahun 2016, Rp2.696.685.260.578 dan tahun 2017, total modal kerja (-1.462.081.331.277) hal ini di sebabkan utang jangka panjang lebih besar dari pada laba bersih, dan pada tahun 2018 modal kerja ini Rp 4.151.852.534.832 hal ini modal kerja yang berlebihan akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menyebabkan dana yang menganggur yang dapat mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan akan membuang kesempatan memperoleh laba” (Siwi, 2005).Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Wilayah Sumatra Selatan Jambi Dan Bengkulu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. PLN (PERSERO) WS2JB kota Palembang?
2. Bagaimana analisis tingkat rasio likuiditas yang ada pada perusahaan PT. PLN (PERSERO) WS2JB kota Palembang?
3. Bagaimana Hubungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan tingkat likuiditas pada PT. PLN (Persero) WS2JB kota Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan ini dalam penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya, yaitu :

1. Data yang di gunakan adalah data yang di peroleh dari PT. PLN (Persero) WS2JB yang merupakan data keuangan dari Laba Rugi dan Neraca.
2. Analisis Sumber Modal kerja Dalam Meningkatkan likuiditas Perusahaan ini di uraikan data dari Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2014-2018 yang di dapat secara langsung dari PT. PLN (Persero) WS2JB kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dari mana sumber dan penggunaan Modal Kerja ini di gunakan pada perusahaan pada PT. PLN (Persero) WS2JB kota Palembang.
2. Untuk mengetahui besar kecilnya rasio likuiditas pada PT. PLN (Persero) WS2JB.
3. Untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas perusahaan pada PT. PLN (Persero) WS2JB.

1.4.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menghimpun dana menggunakan modal kerja serta sebagai referensi untuk kebijakan di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademis

Guna memberikan manfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya buat mahasiswa program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bagi Penulis

Hasil mengetahui apa saja yang menjadi sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.PLN (Persero) WS2JB kota Palembang

4. Manfaat Bagi pembaca Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa/i penulis khususnya mahasiswa/i Universitas Bina Darma.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Sistematika ini di sajikan untuk memberikan gambaran susunan dari penelitian ini. Penelitian tersebut ini terdiri dari 5 (lima) BAB di antaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua ini menguraikan tentang pengertian modal kerja, tujuan modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber-sumber informasi yang di gunakan serta pengertian likuiditas, penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab tiga ini menjelaskan tentang metode penelitian, di antaranya sebagai berikut seperti, metode analisis data, metode pengumpulan data, jenis data, objek penelitian dan sumber data yang di tepat.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pada bab ini menjelaskan tentang modal kerja dan untuk mengetahui besar kecilnya rasio likuiditas pada PT. PLN (Persero) WS2JB kota Palembang

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian, jika hasil sistem sesuai dengan yang tertulis pada laporan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN